

## PENERAPAN STRATEGI MENAGAJAR DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP PENCAPAIAN PEMAHAMAN BAHASA INGGRIS KESEHATAN

Zulkarnain Batubara<sup>1</sup>, Imran Saputra Surbakti<sup>2</sup>, Indra Agussamad<sup>3</sup>, Rosmega<sup>4</sup>, Lusiana Andika Situmorang<sup>5</sup>, Febrina Asapani<sup>6</sup>

1,2,3,4,5,6,STIKes Mitra Husada Medan  
e-mail: [zulb203@gmail.com](mailto:zulb203@gmail.com)

### ABSTRAK

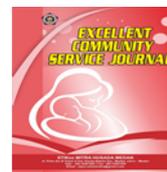
Pengabdian ini berkaitan dengan strategi pengajaran dan motivasi siswa dalam pencapaian pemahaman bacaan. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk menjelaskan pencapaian siswa dalam membaca pemahaman yang diajarkan oleh Think Pair Share secara signifikan lebih tinggi daripada yang diajarkan oleh Directed Reading Thinking Activity menggunakan pembelajaran hubungan tanya jawab. Metodologi pengabdian yang digunakan adalah desain pengabdian kuantitatif. Populasi pengabdian ini adalah siswa yang berusia 10 sampai 15 tahun yang ada di desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2023. Secara acak dipilih dan total sampling sebanyak 36 siswa. Model pembelajaran kelas eksperimen terancam Think Pair Share dan kelas Control diberikan Directed Reading Thinking Activity. Instrumen yang digunakan adalah tes pilihan ganda dan angket. Data dianalisis dengan Two-Way ANOVA dengan desain faktorial 2x2 Menunjukkan bahwa  $F_{\text{teramati}} = 14,1$  dan  $F_{\text{tabel}} = 4,00$ , dan hasilnya menunjukkan  $F_{\text{observ}} > F_{\text{tabel}}$  sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak disimpulkan Siswa yang diajar dengan menggunakan strategi TPS lebih baik daripada siswa yang diajar dengan menggunakan Directed Reading Thinking Activity terhadap prestasi membaca pemahaman. Berdasarkan pengabdian ini, peneliti menyarankan pembelajaran dengan model TPS untuk pendekatan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pemahaman membaca dan dapat digunakan sebagai alternatif untuk menerapkan pembelajaran bahasa Inggris yang inovatif khususnya dalam membaca Bahasa Inggris Kesehatan, dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan ide mereka dalam bahasa dan cara mereka sendiri.

**Keywords:** Strategi Membaca, Motivasi, Pencapaian pemahaman membaca Bahasa Inggris Kesehatan

### PENDAHULUAN

Membaca sebagai salah satu keterampilan bahasa Inggris yang sangat signifikan dalam mendukung cara berpikir orang dan sebagai proses interaktif antara pembaca dan teks dinyatakan oleh Alyousef (2005). Pemahaman bacaan sangat penting untuk dikuasai oleh siswa

khususnya di SMA Muhammadiyah 8 Kisaran, namun masih banyak siswa yang mampu membacakan beberapa teks dengan lafal yang tepat tetapi mereka tidak berharap untuk mendapatkan ide pokok dan informasi detailnya. dari teks dengan baik. Hal ini dikarenakan mereka kurang motivasi atau konsentrasi, kurang memahami kata dan kalimat, bagaimana



hubungan kalimat satu sama lain, bagaimana informasi saling berhubungan secara bermakna dan kemudian cara pengajaran membaca masih monoton berdasarkan observasi guru penulis di sekolah ini masih menggunakan strategi pengajaran tradisional dengan membacakan satu per satu kepada siswa kemudian membacakan soal teks dan jawabannya.

Strategi pengajaran diperlukan untuk menghubungkan latar belakang pengetahuan siswa dengan informasi baru dalam teks yang diberikan dan untuk mengatasi kurangnya keinginan siswa dalam memahami bacaan untuk meningkatkan motivasi mereka dalam membaca. Ada dua strategi pengajaran yang dipilih dalam pengabdian ini. Yaitu Think Pair Share dan Directed Reading Thinking Activity.

Think Pair Share (TPS) salah satu strategi pengajaran yang efektif karena dapat membantu masalah siswa dalam pencapaian pemahaman membaca selain itu strategi ini dapat meningkatkan keterampilan komunikatif siswa dan membuat pemikiran kritis mereka bekerja berpasangan dan memberi kesempatan untuk mengungkapkan tanggapan mereka secara lisan dengan teman sekelas dan menerima umpan balik yang berharga dan mungkin strategi ini dapat membantu masalah siswa dan meningkatkan motivasi siswa terutama dalam pencapaian pemahaman bacaan.

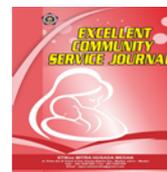
Directed Reading Thinking Activity (DRTA) dikembangkan oleh Stauffer sebagai kerangka pengajaran membaca, yang menekankan kemampuan siswa untuk membaca secara reflektif dan menggunakan prediksi. Strategi ini melibatkan siswa untuk aktif dalam membuat prediksi. Guru dapat membangun

pengetahuan awal mereka dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait teks bacaan. Bos dan Vaughn menyatakan bahwa siswa dapat memperoleh sedikit informasi terkait dengan pengetahuan awal yang telah mereka miliki dari pertanyaan guru.

Salah satu kekurangan siswa dalam membaca pemahaman adalah motivasi karena Motivasi merupakan konstruk teori yang digunakan untuk menjelaskan inisiasi, arah, intensitas, kehadiran dan kualitas perilaku, terutama perilaku yang diarahkan pada tujuan (Maehr & Meyer, 1997 dalam Brophy, 2010) Motif bersifat hipotesis konstruksi digunakan untuk menjelaskan mengapa orang melakukan apa yang mereka lakukan.

Selanjutnya, berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti sebagai Dosen Bahasa Inggris di STIKes Mitra Husada Medan terdapat beberapa isu krusial tentang pengajaran dan pembelajaran membaca pemahaman. Siswa di tingkat ini khususnya kebidanan mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi informasi bacaan. Pertama, siswa tidak dapat menemukan informasi spesifik yang terdapat dalam teks Narrative yang diberikan oleh guru. Kedua, beberapa siswa selalu merasa bosan ketika belajar membaca karena mereka tidak mengetahui fitur bahasa dan struktur generik untuk memahami bahan bacaan dengan mudah terutama dalam teks naratif. Ketiga, siswa kekurangan kosa kata dan siswa memiliki motivasi yang rendah.

Oleh karena itu, pengabdian ini akan difokuskan pada strategi pengajaran dan motivasi siswa dalam pencapaian pemahaman membaca. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk menjelaskan pencapaian siswa dalam membaca



pemahaman yang diajar dengan Think Pair Share secara signifikan lebih tinggi daripada yang diajarkan oleh Directed Reading Thinking Activity.

## METODE

Partisipan yang mengikuti investigasi ini terdiri dari 36 orang siswa berusia 10-15 tahun yang ada di Desa Bangun Rejo kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2023. Mereka adalah kelompok kontrol dan eksperimen. Instrumen yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pilihan ganda sebagai pre test dan post test. Selain itu, data pengabdian bagian kedua ini dikumpulkan melalui kuesioner. Kuesioner diadministrasikan dan diujicobakan sebelum studi dimulai. Kuesioner tersebut valid dan reliabel; Oleh karena itu, hasilnya dilaporkan pada bagian analisis data. Kuesioner ini terdiri dari 20 pernyataan. Setiap item kuesioner diberi peringkat pada lima poin dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Pada sesi pertama, peneliti secara umum membahas tentang TPS dan DRTA serta pengaruhnya terhadap pencapaian pemahaman bacaan. Di sesi kedua, pengajaran TPS dan DRTA dimulai. Di awal setiap sesi, kedua strategi tersebut ditentukan dan keuntungan serta pengaruhnya terhadap peningkatan penulisan dibahas. Kemudian beberapa contoh ditulis di papan tulis dan selanjutnya tugas diberikan kepada mereka selama tiga sesi lainnya. Dalam setiap sesi, peserta diberi waktu 60 menit untuk mengerjakan tugas 30 soal pilihan ganda yang diberikan oleh guru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertanyaan pengabdian pertama dari pengabdian ini adalah apakah ada

pengaruh yang signifikan terhadap prestasi pemahaman membaca siswa yang diajar dengan menggunakan strategi TPS dan DRTA. Untuk menjawab pertanyaan ini. Peneliti menjalankan independent sample t-test.

Pengabdian ini dilakukan dalam tiga pertemuan dari semua pertemuan yang dilakukan, ditemukan nilai siswa terus meningkat dari pre test dan post test. Peningkatan nilai siswa pada setiap tes dapat dilihat dari selisih nilai terendah dan tertinggi.

### 3.1 Prestasi Siswa dalam Pemahaman Membaca yang Diajarkan dengan Menggunakan Strategi Think Pair Share Lebih Tinggi daripada Menggunakan Strategi Directed Reading Thinking Activity

Pada awalnya, siswa belum banyak memahami keempat tahapan TPS tersebut. Selama minggu pertama di kelas, seorang dosen menjelaskan tahapan TPS kepada siswa. dosen juga melatih siswa paragraf yang mudah. Para siswa membaca paragraf dalam waktu singkat dalam dua sampai tiga menit untuk memahami seluruh paragraf secara berpasangan kemudian jika siswa tidak memahami konteksnya, maka guru mereka menyuruh mereka untuk menggarisbawahi kata-kata yang sulit. Dan setelah itu, guru mereka mendorong teman sebaya untuk menjelaskan apa yang mereka pikirkan tentang teks tersebut dan berbagi dengan kelompok lain di kelas jika teman sebaya juga tidak tahu tentang cerita tersebut, maka guru mereka menjelaskan kesimpulan dari cerita tersebut kepada mereka. Strategi yang sama digunakan untuk ketiga tahap untuk melatih siswa. Akibatnya, para siswa dapat menggunakan strategi ini sendiri secara efektif dan Anda dapat melihat tabel di bawah ini:

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Prestasi Siswa dalam Pemahaman Membaca yang Diajarkan dengan Menggunakan Strategi Think Pair Share**

Kls	Interval	Absolue frekuensi	Relative Frekuensi
1	70-73	6	16.67
2	74-77	5	13.89
3	78-81	5	13.89
4	82-85	12	33.33
5	86-90	8	22.22
<b>Total</b>		<b>36</b>	<b>100.00</b>

### **Prestasi Siswa dengan Motivasi Tinggi Lebih Tinggi dari Siswa dengan Motivasi Rendah dalam Pemahaman Membaca**

Sementara siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, mereka tidak dapat mengaktifkan dan memberi energi proses kognitif mereka di kelas pemahaman membaca mereka karena mereka tidak memiliki sikap positif terhadap situasi belajar dan mengeluarkan sedikit usaha dalam belajar bahasa, yang akibatnya dapat mempengaruhi prestasi mereka dalam membaca. pemahaman. Hasil perhitungan Two Ways ANOVA menunjukkan bahwa kedua motivasi belajar tersebut secara signifikan mempengaruhi prestasi belajar pemahaman membaca siswa. Jumlah berarti memperjelas bahwa siswa yang bermotivasi belajar tinggi memiliki prestasi belajar pemahaman membaca yang lebih baik daripada siswa yang bermotivasi

rendah dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Prestasi Siswa dalam Pemahaman Membaca yang Diajarkan dengan Menggunakan Directed Reading Thinking Activity**

Kls	Interval	Absolute frekuensi	Relative Frekuensi
1	60-63	2	5.56
2	64-67	1	2.78
3	68-71	10	27.78
4	72-75	9	25.00
5	76-79	10	27.78
6	80-83	4	11.11
<b>Total</b>		<b>36</b>	<b>100.00</b>

### **Interaksi Strategi Membaca dan Motivasi Siswa terhadap Prestasi Siswa dalam Pemahaman Membaca**

Hasil perhitungan Two Ways ANOVA menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara strategi membaca dan motivasi belajar siswa. Strategi membaca dan motivasi merupakan dua dari beberapa faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajar dengan Think Pair Share (TPS) dan siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajar dengan Directed Reading Thinking Activity (DRTA) memiliki perbedaan yang paling signifikan diantara yang lainnya. Artinya kedua strategi tersebut lebih baik diterapkan bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Prestasi Siswa dalam Pemahaman Membaca dengan Motivasi Tinggi**

Kelas	Interval	Absolute frekuensi	Relative Frekuensi
1	60-66	4	11.11
2	67-73	5	13.89
3	74-80	2	5.56
4	81-87	11	30.56
5	88-94	7	19.44
6	95-101	7	19.44
<b>Total</b>		<b>36</b>	<b>100.00</b>

## Dokumentasi Kegiatan



## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, disimpulkan :

1. Prestasi belajar siswa dalam pemahaman membaca yang diajarkan dengan menggunakan Think Pair Share mendapat nilai rata-rata = 80,47 dan prestasi belajar siswa dalam membaca yang diajarkan dengan menggunakan Directed Reading Thinking Activity mendapat nilai rata-rata = 73,75. data menunjukkan bahwa  $F_{\text{teramati}} = 82,20$  dan  $F_{\text{tabel}} = 3,98$ , dan hasil menunjukkan  $F_{\text{observed}} > F_{\text{tabel}}$  sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dari pengabdian ini yang menyatakan bahwa prestasi belajar siswa dalam pemahaman membaca yang diajarkan dengan menggunakan strategi Think pair Share lebih tinggi daripada yang diajarkan dengan strategi Directed Reading Thinking Activity memang benar.
2. Prestasi siswa dalam pemahaman membaca dengan motivasi tinggi mendapat nilai rata-rata = 83,61 dan prestasi belajar siswa dengan motivasi rendah mendapat nilai rata-rata = 79,53. Data menunjukkan  $F_{\text{hitung}} = 41,26$  dan  $F_{\text{tabel}} = 3,98$ , dan hasil menunjukkan  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dari pengabdian ini yang menyatakan bahwa prestasi belajar siswa dalam membaca pemahaman dengan motivasi tinggi memang lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi rendah memang benar.
3. Hasil rangkuman ANOVA menunjukkan bahwa  $F_{\text{teramati}} = 14,81$  dan  $F_{\text{tabel}} = 3,98$ , dan hasilnya menunjukkan  $F_{\text{observed}} > F_{\text{tabel}}$  sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak



dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dari pengabdian ini yang menyatakan ada interaksi antara strategi Think Pair Share, Directed Reading Thinking Activity dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam membaca pemahaman memang benar.

4. Diharapkan kepada mahasiswa untuk tetap berlatih bahasa Inggris dengan lebih sering mempraktikkan percakapan bahasa Inggris dalam aktivitas sehari-hari, khususnya di lingkungan kampus dengan topik-topik mata kuliah yang sedang dijalani.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ketua STIKes Mitra Husada Medan dan Juga kepada Ketua Yayasan Mitra Husada Medan yang telah memberi dukungan secara materi dan moril sehingga Pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar dan tak lupa pula kepada kepala Desa Bangun Rejo yang telah memberikan izin untuk melakukan pengabdian di Desa Tersebut dan terakhir kepada TIM dan Seluruh Siswa yang terlibat dalam pengabdian ini Kami mengucapkan beribu terimakasih yang tak terhingga atas kerjasama dan dukungan dari kalian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alyousef, H. S.2019. *Teaching reading comprehension to ESL/EFL learners*. The Reading Matrix, 5(2), 143-153. Retrieved from <http://www.readingmatrix.com/articles/alyousef/article.pdf>.
- Ary. 2010. *Introduction to Research in Education*. Canada. Nelson education
- Hasan Abdullah. 2017. The Effect of Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Method on Students' Reading Comprehension for State Islamic Senior High School. *J.E.A.L.T.* 8 (2),140-148
- Kagan, S & Kagan, M. 2009. *Kagan Cooperative Learning*. Kagan Publishing
- Mikulecky, B. S. 2008. *Teaching reading in a second language*. Pearson Education, 0-13-503146X. Retrieved from <http://www.longmanhomeusa.com/content/FINALLO%20RESMikuleckyReading%20Monograph%20.Pdf>
- Patel, M. & Praveen M. J. 2008. *English Language Teaching*. Jipur: Sunrise publishers&distributors.
- Purnama, Y.H. 2017. *The Effectiveness of the Use of Scanning Strategy to Improve Students' Reading Achievement of the Second Year of MTs N Wonosegoro in the Academic Year 2011/2012*. (Unpublished research). Central Java: State Institute for Islamic Studies (STAIN) Salatiga.
- Raba, A. A. A. 2020. The influence of think-pair-share (TPS) on improving students' oral communication skills in EFL classrooms. *Creative Education*, 8(1), 12-23. <http://doi.org/10.4236/ce.2017.81002>
- Rukminingsih. 2014. Incorporating Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Technique into Extensive Reading Class. *Cendikia*.12 (2), pp 261-279.
- Seftika. 2016. Directed reading thinking activity (dr-ta) strategy to teach reading. *SMART Journal*, 2 (2), 121-127